

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sains merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di SD, sains merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kejadian-kejadian benda dan didasarkan pada hasil pengamatan dan percobaan. Membahas pelajaran sains tidak cukup hanya mentransfer saja apa-apa yang tersebut dalam buku teks kepada anak didiknya. Hal ini disebabkan apa yang terdapat dalam buku teks itu baru merupakan satu sisi atau satu dimensi saja dari sains yaitu dimensi “produk”, yang telah tersusun secara lengkap dan sistematis. Buku teks memang penting tetapi ada sisi lain dari sains yang tidak kalah pentingnya yaitu dimensi “proses”, maksudnya proses mendapatkan ilmu itu sendiri. Sains diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang disebut metode ilmiah. Tentu saja anak SD tidak diajarkan bagaimana membuat suatu penelitian secara lengkap tetapi dapat mulai diperkenalkan secara bertahap, misalnya melakukan pengamatan yang cermat. Kemudian melaporkan hasil pengamatannya kepada rekan-rekan sekelasnya. Sebagai upaya tahap pertama, dimensi proses ini justru sangat penting dalam menunjang proses perkembangan anak didik secara utuh karena dapat melibatkan segenap aspek psikologis anak yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Melalui dimensi proses ini tidak saja anak didik memperoleh kemampuan untuk menggali sendiri pengetahuan itu dari alam bebas. Lain dari pada itu dalam dimensi proses dapat dikembangkan “sikap ilmiah”.

Kedudukan mata pelajaran sains sangat penting dalam dunia pendidikan karena mata pelajaran sains merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam setiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa kelas IV SDN 060907 Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun yang berjumlah 30 siswa.

Dimana dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu nilai 80, maka siswa yang tidak tuntas sebanyak 24 siswa sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar sains disekolah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kelas IV hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM karena metode yang digunakan guru kurang bervariasi dalam pembelajaran sains. Sehingga siswa hanyaterfokus pada pembelajaran sains pada teknik menghafal dan siswa masih mengalami kesulitan dalam materi yang disampaikan guru dan kurangnya pengelolaan kelas dan penggunaan fasilitas yang dilakukan guru dalam menggunakan metode eksperimen, sehingga prosedur penyelesaian masalah yang masih rendah.

Dari uraian di atas maka penulis menganggap penting dengan melakukan penelitian untuk memperbaiki pengajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan strategi mengajar yang berbeda dari guru yang sebenarnya dilapangan yaitu dengan menggunakan metode eksperimens (percobaan/praktikum), dimana metode eksperimen ini bertujuan melatih siswa merancang, mempersiapkan , melaksanakan dan melaporkan hasil dari percobaan yang telah mereka peroleh dengan cara melibatkan peserta didik dalam suatu pemecahan masalah. Peserta didik akan bekerja pada benda-benda, bahan-bahan dan berbagai peralatan laboratorium.

Dengan menggunakan metode eksperimen tersebut diduga siswa akan lebih aktif dalam arti berperan langsung (praktikum) dalam mengembangkan wawasan, dapat memecahkan suatu masalah dengan bersikap ilmiah serta dapat menarik suatu kesimpulan dari hasil yang telah dicobakan pada saat mata pelajaran wujud benda tersebut. Dengan metode eksperimens tersebut

tanggung jawab siswa pun akan terlatih yang akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan fenomena ini, untuk menjawab permasalahan yang ada maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sains dengan metode eksperimen di kelas IV SDN 060907 Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun T.A 2012/2013.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
2. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi dalam pembelajaran sains.
3. Kurangnya pengelolaan kelas dan penggunaan fasilitas yang dilakukan guru dalam melakukan metode eksperimen.
4. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi perubahan wujud benda yang disampaikan guru.
5. Siswa hanya terfokus pada mata pelajaran sains dengan tehnik menghafal.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berkenaan dengan mata pelajaran sains, maka peneliti membuat pembatasan masalah yaitu : Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains Materi pokok Perubahan Wujud Bendakelas IV SDN 060907 Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun T.A 2012/2013.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditemukan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains perubahan wujud benda di kelas IV SDN 060907 Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun T.A 2012/2013 ? .

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sains dengan metode eksperimen di kelas IV SDN 060907 Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun .

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Agar siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar sains khususnya pada pokok bahasan wujud benda di kelas IV SD dengan menggunakan metode eksperimen.

2. Bagi guru

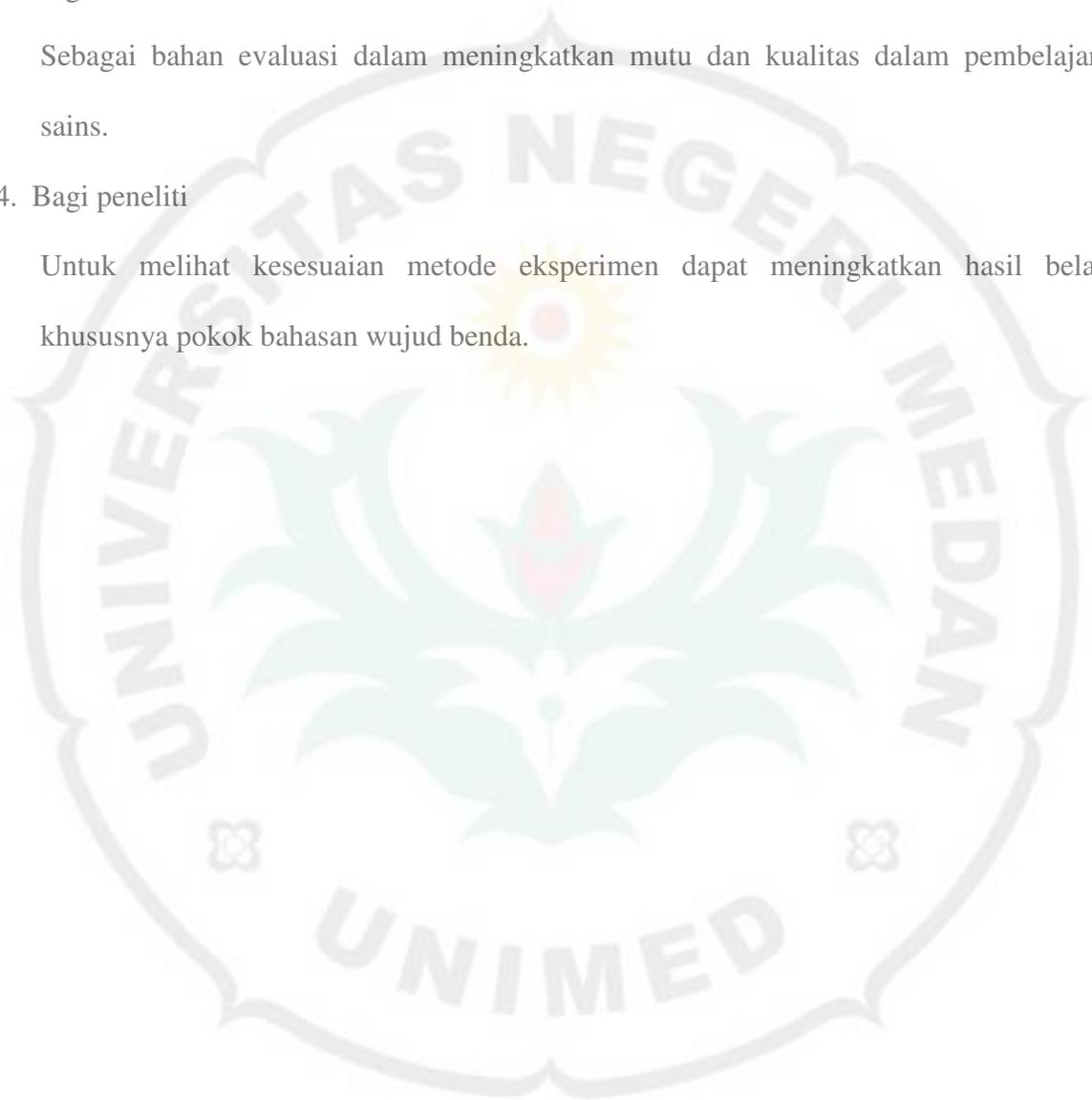
Dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk memperbaiki pembelajaran dalam mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan pemilihan metode pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran sains.

4. Bagi peneliti

Untuk melihat kesesuaian metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pokok bahasan wujud benda.



THE
Character Building
UNIVERSITY